

JUM'AT PAHING, 25 JUNI 2026



“

KEUTAMAAN
10 MUHARRAM

”

RHUTBAH JUM'AT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

Bahasa Indonesia dan Jawa



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

Khutbah Berbahasa Indonesia

KHUTBAH JUM'AH KEUTAMAAN 10 MUHARRAM

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَيْرَ مُحَرَّمًا شَهْرًا مِنْ شُهُورِهِ إِكْرَامًا. وَأَكْرَمَ مَنْ أَكْرَمَهُ مَكَانًا عَلِيًّا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. شَهَادَةٌ مِنْهُ هُوَ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُتَّصِفُ بِالْمَكَارِمِ كِبَارًا وَصَبِيًّا. اللَّهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ يُحْسِنُونَ إِسْلَامَهُمْ وَلَمْ يَفْعَلُوا شَيْئًا فَرِيًّا. أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ. أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ

Jamaah Jum'at Rahimakumullâh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Marilah kita senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dengan cara menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada khutbah kali ini, Khatib akan menyampaikan khutbah dengan tema, “Keutamaan 10 Muharram”

Jamaah Jum'at Yang Dirahmati Allâh

Bulan Muharram adalah salah satu bulan yang dimulyakan Allah di antara 3 bulan yang lain; DzulQo'dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt.

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكََ الَّذِينَ الْقِيَمُ

“Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus.” (QS. At-Taubah: 36)

Sebagaimana kita ketahui bahwa banyak sekali kejadian luar biasa di hari ke-10 Muharram (Asyura), seperti: bertemunya Adam, As dan Hawa, diselamatkannya Nabi Nuh dari banjir Taufan, diselamatkannya Nabi Yunus dari perut Ikan Hiu, diselamatkannya Nabi Musa dari kejaran Fir'aun. Di samping itu bulan Muharram juga memiliki keutamaan, terutama pada tanggal 10 Muharram.

Jamaah Jum'at Yang Dimuliakan Allâh

Alkisah, ketika turun dari subuh pada tanggal 10 Muharram (Asyura) seorang pengemis meminta kepada Qadhi kota Ray seraya berkata, “Demi kemuliaan Asyura, berilah saya makanan dan uang”. Sang Qadhi yang diantar beberapa pengawal kaget dan menjawab, “Datanglah nanti siang, akan kuberi apa yang kamu minta. Tapi Tuan Qadhi, saya membutuhkannya saat ini. Istri saya sakit dan anak-anak kelaparan karena 3 hari tidak makan. Siang hari pengemis itu datang ke rumah Qadhi. Qadhi menemuinya dan berkata, “Bagaimana jika nanti sore kamu ambil uang dan makanannya, katanya. Saat sore pengemis datang menghadap Qadhi, tapi hanya bertemu dengan pengawal “Demi kemuliaan Asyura, wahai Tuan Qadhi”, aku datang memenuhi permintaan Tuan. Pengawal berkata dengan keras, Tuan Qadhi sedang mengadakan pertemuan dengan Gubernur.

Dengan lunglai pengemis itu duduk termenung di pinggir jalan di depan pedagang kelontong milik orang Nasrani. “Apa yang membuatmu sedih?, Tanya pemilik toko itu. “Sedih karena kebutuhanku hari ini tak bisa terkabulkan.” Pengemis itu menjawab dengan acuh tak acuh. “Mengapa?” kata pemilik toko. “Aku tadi meminta kepada Qadhi demi kemuliaan Asyura, tapi ia hanya berjanji hingga sore ini”. “Lantas apa yang kamu butuhkan?” “Makanan dan uang untuk membeli obat”.

“Baik, demi kemuliaan Asyura, aku akan memberimu lebih dari yang kamu minta.” Pemilik toko yang Nasrani itu lantas memberinya makanan yang cukup banyak serta beberapa dirham uang emas. Pengemis itu berbalik dan menatap wajah orang Nasrani yang baik hati itu. “Terima kasih atas kebaikanmu demi kemuliaan Asyura”.

Pulang dari rapat Qadhi tak bisa tidur, gelisah karena menolak memberi sesuatu kepada pengemis siang tadi dan tidak menitipkan kepada pengawalnya sore harinya. “Semoga besok datang lagi, akan aku beri 2 kali lipat dari janjiku.” Katanya dalam hati.

Malam itu, ia bermimpi melihat 2 buah istana megah terbuat dari emas dan perak. Qadhi bertanya, “Untukkukah 2 istana itu?” Seseorang yang menjaga 2 istana itu menjawab . “Bukan. 2 istana ini untuk orang yang memuliakan Asyura”. “Aku memuliakannya”.

“Tidak. Yang memuliakan Asyura adalah seorang Nasrani pemilik toko di pinggir masjid”. Ia mencoba memasuki 2 istana itu, tapi seperti ada yang menolaknya hingga ia terpelanting. Usai subuh ia ketuk pintu toko orang Nasrani itu. “Ada apa Tuan Qadhi. Apa kami melakukan kesalahan?” Tuan Qadhi menggeleng. “Aku ingin tahu amal apa yang kamu lakukan kemarin sehingga mendapat kemuliaan?” “Aku hanya memberi seorang pengemis makanan dan uang. Memang ada laporan apa kepada Tuan Qadhi tentang saya?” “Tidak ada. Aku hanya bermimpi bahwa kamu mendapat surga yang penuh kenikmatan.” “Aku masuk surga?” “Iya” dalam mimpiku. Tapi, bagaimana jika aku tebus surgamu itu dengan 100.000 dirham?” “Tidak. Aku memilih surgaku”. “Tapi percuma kamu pilih surga, sebab surga itu tak bisa kau nikmati sebelum masuk Islam”. “Kalau begitu saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah”. Serempak pula dari belakang ikut pula istri dan anak-anaknya masuk Islam. (Dikutip dari Irsyadul ‘Ibad).

Jama’ah Jum’at Yang Dikasihi Allâh

Mencermati kisah di atas, wasilah memuliakan asyura (10 Muharram) dengan bersedekah seorang non muslim akhirnya masuk Islam dan berhak masuk surga beserta keluarganya. Oleh karena itu, marilah kita perbaiki amaliah kita mulai dari bulan Muharram ini. Semoga kita menjadi orang beruntung yang berhak mendapat surganya Allah Swt. Amiin. Amiin. Ya Robbal ‘Alamin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُم بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ بِكِتَابِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اَللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اَللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ !

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawan Pusat

Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.

Edisi Hari : Jum'at Pahing, 10 Muharram 1448 H. / 25 Juni 2026 M.

Khutbah Berbahasa Jawa

KHUTBAH JUM'AH KEUTAMAN ASYURA/10 MUHARRAM)

اَلسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي خَيْرَ مُحَرَّمًا شَهْرًا مِنْ شُهُورِهِ اِكْرَامًا. وَاَكْرَمَ مَنْ اَكْرَمَهُ مَكَانًا عَلِيًّا. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. شَهَادَةٌ مِنْهُ هُوَ خَيْرٌ مَقَامًا وَاَحْسَنُ نَدِيًّا. وَاَشْهَدُ اَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُتَّصِفُ بِالْمَكَارِمِ كِبَارًا وَصَبِيًّا. اَللّٰهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ يُحْسِنُونَ اِسْلَامَهُمْ وَلَمْ يَفْعَلُوا شَيْئًا فَرِيًّا. اَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللهُ. اَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللهُ تَعَالَى: اِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضَ مِنْهَا اَرْبَعَةٌ حُرُمٌ

Jamaah Jum'at Rahimakumullâh

Puji syukur kita haturaken wonten Ngarsa Dalem Allah, Swt Inggang sampun paring rahmat, taufiq, lan hidayah-ipun. Shalawat lan salam tansah kita haturaken dateng Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw inggang kita antu-antu syafa'at lan pitulunganipun wonten ing dunya lan akhirat. Monggo kita tansah ningkatkan keimanan lan ketakwaan dateng Allah Swt kanthi nindakaken sedaya dawuh-dawuhipun lan nebihi sedaya laranganipun. Wonten ing khutbahmenika, Khatib bade ngaturaken khutbah kanthi tema, “Keutamaan ‘Asyura/10 Muharram”

Jamaah Jum'at Inggang Dipun Rahmati Allâh

Wulan Muharram menika kalebet salah setunggaling wulan inggang dipun mulyaaken dening Allah ing antarane 3 wulan liyane. Sekawan wulan inggang dipun mulyaaken antawisipun; DzulQo'dah, Dzulhijjah, Muharram, lan Rajab. Kados dawuhipun Allah Swt wonteng QS. At-Taubah: 36

اِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضَ مِنْهَا اَرْبَعَةٌ حُرُمٌ
ذٰلِكَ الَّذِيْنَ اَلْقَيْمُ

“Satemene wilangan wulan ing Ngarsa Allah iku ono rolas wulan, ing dalem ketetapan Allah waktu Panjenengane (Allah) nyipta langit lan bumi. Ing antarane rolas ono patang wulan kang den mulyaaken. Ikulah (ketetapan) agama kang jejeg.” (QS. At-Taubah: 36)

Kita mangertosi bilih kathah sanget kedadosan luar biasa wonten ing dina ke-10 Muharram (Asyura), kados: ketemune Nabi Adam, As lan Hawa, dislametakene Nabi Nuh seko banjir Taufan, dislametakene Nabi Yunus saking wetenge Iwak Hiu, dislametakene Nabi Musa seko pengoyake Raja Fir'aun.

Jamaah Jum'at Ingkang Dipun Mulyaaken Allâh

Alkisah, nalika rampung subuh ing tanggal 10 Muharram ('Asyura) setunggal pengemis nyuwun-nyuwun dateng Qadhi kota Ray kalih matur, "Demi kamulyan Asyura, paringi kula tetedan lan arta". Sang Qadhi ingkang dikawal pinten-pinten pengawal kaget lan njawab, "Mrenea mengko awan, bakal tak wenenhi apa sing tok jaluk. Ananging Tuan Qadhi, kula mbetahaken sak menika. Bojo kula sakit lan anak-anak kula kelantih sebab tigang dinten dereng maem. Awane pengemis iku teko omahe Tuan Qadhi. Qadhi nemoni lan ngendika, "Piye nek mengko sore kowe njupuk duwit lan panganane? Ngendikane. Sorene pengemis sowan ngadep Tuan Qadhi, ananging mung ketemu pengawale "Demi kamulyan Asyura, Wahai Tuan Qadhi", kula sowan netepi pamundhut Tuan. Pengawal ngucap kanthi sero, Tuan Qadhi lagi ono pertemuan karo Gubernur.

Kanthi lemes pengemis iku lungguh karo ngalamun ing pinggir dalan ono ngarep pedagang kelontonge Wong Nasrani. "Apa sing nyebabake kowe sedih? Pitakone wong kang duweni toko iku. "Sedih sebab kebetahan kula dinten niki boten saged kinabulaken." Pengemis iku njawab kanthi acuh tak acuh. "Kenapa?" takone wong kang duweni toko. "Kula awit wau nyuwun dateng Qadhi demi kemulyan Asyura, nanging deweke namung janjeni nganti sore niki". "Terus apa sing tok butuhke?" "Tetedan lan arta kangge tumbas obat".

"Oya, demi kamulyane Asyura, aku bakal awèh kowe luwih seko sik tok jaluk." Wong sik duwe toko sing agamane Nasrani iku trus awèh panganan kang cukup akeh lan pirang-pirang dirham duit emas. Pengemis iku mbalik lan madhep nyawang Wong Nasrani sing apikan kuwi. "Maturnuwun atas kesaenan panjenengan demi kamulyan Asyura".

Bali seko rapat karo Gubernur, Qadhi ora bisa turu, gresah sebab nolak awèh barang marang pengemis awan mau lan ora nitipke marang pengawale sore mau. "Muga-muga sesuk teko maneh, bakal tak wenehi lipat pindhho seko janjiku." Ucape nang batin.

Bengi iku, deweke ngimpi weruh rong istana megah seko emas lan perak. Qadhi takon, "Opo istana loro iku kanggo aku?" pawongan kang njaga istana loro iku njawab . "Dudu. Istana loro iki kanggo wong kang mulyaake Asyura". "Aku yo mulyaake Asyura".

“Ora. Kang mulyaake Asyura iku wong Nasrani sing duwe toko ing pinggir masjid”. Qadhi nyoba mlebu istana loro iku, nanging kaya ono kang nolak hingga deweke kepental. Ba’da subuh Tuan Qadhi nothok lawang tokone Wong Nasrani iku. “Wonten napa Tuan Qadhi. Napa kula nglampahi kalepatan?” Tuan Qadhi nggeleng sirah. “Aku pingin ngerti amal apa sing wis tok lakoni wingi sahingga kowe oleh kamulyan?” “Aku mung aweh pengemis panganan lan duwit. Pancene wonten laporan napa kalih Tuan Qadhi magayutan kula?” “Ora ono opo-opo. Aku ngimpi menawa kowe oleh suwarga kang kebak kenikmatan.” “Aku mlebu suwarga?” “Iya” nang impenku. Nanging, piye menawa aku tebus suwargamu iku kanthi 100.000 dirham?” “Mboten. Kula milih suwarga”. “Nanging percuma kowe milih suwarga, sebab suwarga iku ora bisa tok nikmati sak durunge mlebu Islam”. “Menawi ngaten kula nyekseni bilih boten wonten Pengeran sakliyan Allah lan kula nyekseni bilih Nabi Muhammad menika utusanipun Allah”. Serempak seko mburine bojo lan anak-anake melu mlebu Islam. (Dipendhet saking Kitab Irsyadul ‘Ibad).

Jama’ah Jum’at Inggang Dipun Kasihi Allâh

Neliti saking kisah wau, lantaran mulyaaken Asyura (10 Muharram) kanthi sedekah wong Nasrani dadi mlebu Islam lan berhak mlebu suwarga bareng keluargane. Pramila, monggo kita benahi amal lan kita mulyaaken wulan Muharram lan mulai wulan menika kita tansah nindakaken kesaenan. Mugi-mugi kita dados tiyang inggang bejo lan nggadhahi hak pikantuk suwargane Allah Swt. Amiin. Amiin. Ya Robbal ‘Alamin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Khutbah Kaping Kalih

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ بِأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ بِكِتَابِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اَللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اَللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اَللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَاقِيُمُوا الصَّلَاةَ !

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawani Pusat

Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.

Edisi Hari : Jum'at Pahing, 10 Muharram 1448 H. / 25 Juni 2026 M.